

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Terdapat kontaminasi sel darah merah pada sisa larutan anestesi dalam *cartridge* pasca injeksi anestesi lokal menggunakan *syringe* intraligamen merek Y.
2. Volume dari sisa larutan anestesi yang semakin sedikit maka akan memberikan kemungkinan yang semakin besar adanya kontaminasi sel darah merah pada sisa larutan anestesi dalam *cartridge*.
3. Kontaminasi dari sel darah merah dapat terjadi karena adanya massa jenis dari darah dan larutan anestesi yang berbeda, diameter dari jarum *syringe* intraligamen, serta viskositas darah dan tekanan darah pasien.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara sisa larutan anestesi dengan kontaminasi sel darah merah dalam *cartridge* pasca injeksi menggunakan *syringe* intraligamen merek Y.

#### B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian kontaminasi sel darah merah pada sisa larutan anestesi dalam *cartridge* adalah sebagai berikut:

1. *Cartridge* larutan anestesi yang telah digunakan dan memiliki sisa, sebaiknya tidak digunakan lagi kepada pasien lainya meskipun telah menggunakan jarum yang baru.

2. Satu buah *cartridge* larutan anestesi sebaiknya digunakan untuk satu orang pasien.
3. Penelitian lebih baik dikembangkan lagi dengan menghitung jumlah sel darah merah yang terdapat pada kontaminasi sisa larutan anestesi dalam *cartridge*.
4. Penelitian dapat dilanjutkan dengan memperhatikan dari umur *syringe* intraligamen, tekanan darah pasien, ukuran jarum, serta viskositas darah pasien. Umur *syringe* intraligamen dapat berpengaruh pada kondisi pegas. Ukuran jarum yang sama akan memberikan data yang lebih valid, terkait tekanan yang dihasilkan oleh jarum yang sama pada setiap injeksi anestesi lokal menggunakan *syringe* intraligamen yang sama. Tekanan darah pasien dapat menentukan tekanan yang diberikan darah ke dalam jarum sehingga data bisa menjadi lebih valid.



